

**PEMANFAATAN DANA PROGRAM KELUARGA HARAPAN OLEH
MASYARAKAT KURANG MAMPU
(Studi di Kanagarian Alahan Panjang Kabupaten Solok)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



OLEH :

MAI PARNI

NIM. 2015 / 15052035

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pemanfaatan Dana Program Keluarga Harapan oleh
Masyarakat Kurang Mampu (Studi di Kanagarian Alahan
Panjang, Kabupaten Solok)

Nama : Mai Parni

TM/NIM : 2015/15052035

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2020

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Drs. Nurman S, M.Si

NIP. 19590409 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis, Tanggal 30 Januari 2020 Pukul 13.00-15.00

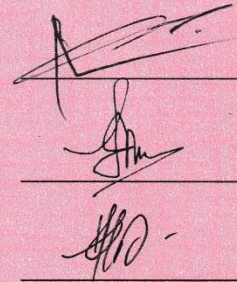
Pemanfaatan Dana Program Keluarga Harapan oleh Masyarakat Kurang Mampu (Studi di Kanagarian Alahan Panjang, Kabupaten Solok)

Nama : Mai Parni
TM/NIM : 2015/15052035
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2020

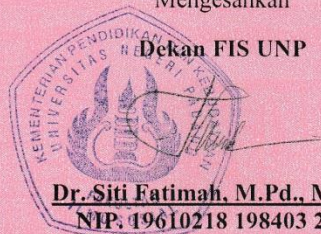
Tim Penguji

Nama
Ketua : Drs. Nurman S, M.Si
Anggota : Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si
Anggota : Irwan, S.IP., M.Sc



Mengesahkan

Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP: 19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mai Parni
TM/NIM : 2015/15052035
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Tempat/Tanggal Lahir : Alahan Panjang / 28 Mei 1996

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan Dana Program Keluarga Harapan oleh Masyarakat Kurang Mampu (Studi di Kanagarian Alahan Panjang, Kabupaten Solok)”** adalah benar merupakan hasil karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila saat terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2020

Saya yang menyatakan



Mai Parni
2015/15052035

ABSTRAK

MAI PARNI.(15052035).2015.“Pemanfaatan Dana Program Keluarga Harapan oleh Masyarakat Kurang Mampu (Studi di Kanagarian Alahan Panjang, Kabupaten Solok)”

Kemiskinan masih menjadi masalah utama di negara berkembang termasuk Indonesia. Untuk mengatasi kemiskinan pemerintah melaksanakan berbagai program pengentasan kemiskinan, salah satunya yaitu Program Keluarga Harapan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan penerima di bidang pendidikan dan kesehatan. Namun, dalam memanfaatkan dana tersebut masih ada yang belum sesuai dengan tujuan program. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan dana PKH oleh masyarakat kurang mampu dalam bidang pendidikan dan kesehatan di Kanagarian Alahan Panjang, mendeskripsikan permasalahan apa saja yang terjadi dalam proses pemanfaatan dana PKH di Kanagarian Alahan Panjang, mendeskripsikan penyebab terjadinya permasalahan dalam pemanfaatan dana PKH di Kanagarian Alahan Panjang.

Penelitian ini dilakukan di Kanagarian Alahan Panjang, Kecamatan Lembah Gumanti. Metode penelitian dilakukan melalui pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Informan penelitian adalah dinas sosial, pendamping PKH, dan penerima PKH. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data. Teknik analisis data melalui tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses pemanfaatan dana PKH masyarakat penerima menggunakannya untuk keperluan pendidikan dan kesehatan. Namun, masih terjadi permasalahan yaitu adanya penerima PKH yang kurang cermat dalam memanfaatkan dana bantuan dan tidak memanfaatkan dana untuk pendidikan dan kesehatan. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pengawasan dari pendamping, penerima tidak hadir saat sosialisasi dan penerima tidak tepat sasaran.

Kata kunci : Program Keluarga Harapan, Masyarakat Kurang Mampu, Alahan Panjang.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis masih diberikan kesehatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai nabi atau rasul utusan Allah SWT. Adapun judul dari skripsi penulis yaitu **“Pemanfaatan Dana Program Keluarga Harapan oleh Masyarakat Kurang Mampu (Studi di Kanagarian Alahan Panjang, Kabupaten Solok)”** yang merupakan salah satu persyaratan untuk dapat lulus dari Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis dengan segala kerendahan hati menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini dapat disusun dengan baik karena adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Anasri dan Nurjasni kedua orang tua penulis yang telah mendidik dan merawat penulis dari kecil sampai saat ini, hingga penulis bisa menapaki jenjang pendidikan sampai sejauh ini. Serta kepada Parni Rina adik penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Ganefri, Ph.D Selaku Rektor UNP beserta para Wakil Rektor Universitas Negeri Padang

3. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta para staf dan jajarannya.
4. Bapak Dr. Hasrul, M.S.i dan Ibu Rita Anggraini, S.Pd, M.Pd selaku Ketua dan Sekrtaris Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. Akmal M,Si selaku penasehat akademik selama kurang lebih 4 tahun, terima kasih atas nasehat dan bimbingan yang diberikan selama ini.
6. Bapak Drs. Nurman S, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan serta meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan, membimbing dan menyempurnakan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si dan Bapak Irwan, S.IP, M.Sc selaku dosen penguji dalam ujian skripsi ini. Terima kasih atas kritik, saran dan masukannya yang sangat membangun dalam menyempurnakan skripsi ini.
8. Bapak Yandra Frasat selaku kepala dinas sosial Kabupaten Solok dan Bapak Drs. Dafrizon.MM selaku sekretaris dinas sosial Kabupaten Solok. Terima kasih telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian tentang Program Keluarga Harapan.
9. Bapak Zulkarnaini selaku Wali Nagari Alahan Panjang dan Bapak Agusalim selaku Sekretaris Nagari Alahan Panjang. Terima kasih banyak

Karena telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Nagari Alahan Panjang.

10. Bapak/Ibu pendamping PKH Kecamatan Lembah Gumanti. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk wawancara dan membantu penulis dalam melakukan penelitian skripsi ini.
11. Bapak/Ibu penerima PKH di Alahan Panjang. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk wawancara penelitian skripsi ini.
12. Rekan-rekan mahasiswa prodi PPKn 2015 yang saling memberi motivasi dan semangat terutama Lara, Siska, Risa, Aya, Yuni, Hanifa.
13. Sahabat penulis Mila, Wila, Dilla, Novia, Nia, Elsi, Rahma, Mita dan adik-adik kos pari 27 yang telah memberikan bantuan, semangat, dan doa bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut partisipasi memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh sebab itu, saran dan kritik dari pembaca yang sehat dan membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini memenuhi kriteria dalam kelulusan serta bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembaca. Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Padang, Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Kemiskinan.....	12
2. Pengentasan Kemiskinan.....	14
3. Program Keluarga Harapan.....	17
a. Dasar Hukum dan Aturan.....	18
b. Sasaran.....	19
c. Tujuan.....	19
d. Proses.....	20
B. Kerangka Konseptual.....	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi Penelitian.....	24
C. Informan Penelitian.....	24
D. Jenis dan Sumber Data.....	25
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Menguji Keabsahan Data.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil Penelitian.....	31
1. Temuan Umum.....	31
a. Keadaan geografis.....	31
b. Keadaan penduduk.....	31
c. Keadaan sosial ekonomi.....	33
d. Pendidikan.....	34
e. Pemerintah nagari.....	35
f. Badan Musyawarah Nagari.....	36
2. Temuan Khusus.....	36
a. Pemanfaatan dana PKH oleh masyarakat kurang mampu di Kanagarian Alahan Panjang.....	36
b. Permasalahan dalam pemanfaatan dana PKH oleh masyarakat kurang mampu di Kanagarian Alahan Panjang..	48
c. Penyebab terjadinya permasalahan dalam pemanfaatan dana PKH oleh masyarakat kurang mampu di Kanagarian Alahan Panjang.....	53
B. Pembahasan	60
a. Pemanfaatan dana PKH oleh masyarakat kurang mampu di Kanagarian Alahan Panjang.....	60
b. Permasalahan dalam pemanfaatan dana PKH oleh	

masyarakat kurang mampu di Kanagarian Alahan Panjang.....	64
c. Penyebab terjadinya permasalahan dalam pemanfaatan dana PKH oleh masyarakat kurang mampu di Kanagarian Alahan Panjang.....	66
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Penerima PKH di Kabupaten Solok.....	5
Tabel 2. Jumlah Penerima PKH di Alahan Panjang.....	6
Tabel 3. Jumlah Dana PKH yang diterima tiap komponen.....	6
Tabel 4. Daftar Informan Penelitian.....	24
Tabel 5. Jumlah Penduduk Nagari Alahan Panjang.....	32
Tabel 6. Jumlah penduduk berdasarkan usia.....	32
Tabel 7. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan.....	32
Table 8. Jumlah penduduk penerima PKH per jorong.....	33
Tabel 9. Tingkat dan jumlah sekolah diNagari Alahan Panjang.....	34
Table 10. Jumlah penerima PKH komponen pendidikan.....	37
Table 11. Jumlah penerima PKH komponen balita.....	41
Table 12. Daftar Pendamping PKH Kecamatan Lembah Gumanti.....	53
Tabel 13. Jumlah Penerima PKH di Kecamatan Lembah Gumanti.....	53
Table 14. Tingkat kehadiran penerima saat pertemuan.....	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka konseptual penelitian.....	22
Gambar 2. Bagan pemerintah Nagari Alahan Panjang.....	35
Gambar 3. Bagan badan musyawarah nagari.....	36
Gambar 4. Pemanfaatan dana PKH oleh penerima (sepatu sekolah).....	39
Gambar 5. Pemanfaatan dana PKH oleh penerima (baju pramuka).....	39
Gambar 6. Pemanfaatan dana PKH oleh penerima (perlengkapan bayi)..	42
Gambar 7. Pemanfaatan dana PKH oleh penerima (imunisasi bayi).....	43
Gambar 8. Pemanfaatan dana PKH oleh penerima (lansia).....	44
Gambar 9. Pemanfaatan dana PKH oleh penerima (kursi roda).....	45
Gambar 10. Pemanfaatan dana PKH kelompok (ladang bersama).....	47
Gambar 11. Pemanfaatan dana PKH oleh penerima (modal berjualan)....	51
Gambar 12. Pemanfaatan dana PKH oleh penerima (modal pertanian)....	51
Gambar 13. Pemanfaatan dana PKH oleh penerima (renovasi rumah)....	51
Gambar 14. Pemanfaatan dana PKH oleh penerima (speaker musik)....	52
Gambar 15. Kegiatan pertemuan penerima dan pendamping PKH.....	56
Gambar 16. Kegiatan pertemuan penerima dan pendamping PKH.....	57
Gambar 17. Rumah penerima PKH yang sudah permanen.....	59
Gambar 18. Kewajiban penerima PKH.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman wawancara

Lampiran 2 : Surat izin penelitian dari pemerintah Kabupaten Solok

Lampiran 3 : Surat keterangan selesai penelitian dari Wali Nagari Alahan Panjang

Lampiran 4 : Surat penelitian dari UNP

Lampiran 5 : Struktur kelembagaan PPKH Kabupaten Solok

Lampiran 6 : Daftar pendamping PKH Kabupaten Solok 2019

Lampiran 7 : Jumlah penerima PKH Kabupaten Solok 2019

Lampiran 8 : Sebaran KPM peserta PKH Kabupaten Solok

Lampiran 9 : Foto pemanfaatan dana PKH dan kondisi rumah penerima PKH

Lampiran 10 : Foto pertemuan pendamping dan penerima PKH

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan masih menjadi salah satu permasalahan utama di negara berkembang termasuk Indonesia. Di Indonesia masih banyak terdapat masyarakat miskin. Pengentasan kemiskinan sudah dilakukan oleh pemerintah bersama masyarakat melalui berbagai program. Program-program tersebut mencakup upaya-upaya baik melalui penyediaan kebutuhan pangan, layanan kesehatan dan pendidikan, pemberian dana bantuan, pembangunan sarana prasarana, dll. Secara umum pengentasan kemiskinan dilakukan melalui 2 kelompok program yaitu program yang ditujukan hanya kepada orang miskin seperti PKH dan program yang ditujukan tidak hanya untuk rakyat miskin, namun untuk semua masyarakat dari golongan pendapatan yang berbeda-beda seperti pendanaan pelayanan kesehatan dan pengurangan biaya pendidikan.

Salah satu bentuk kebijakan pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan adalah dengan memberikan jaminan sosial yang bisa digunakan oleh masyarakat penerima untuk modal usaha dan memenuhi kebutuhan dasarnya. Jaminan sosial diberikan dalam bentuk asuransi kesejahteraan sosial dan bantuan langsung berkelanjutan yang diharapkan bisa mencegah dan menangani masalah kesejahteraan sosial. Pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan menyangkut perkembangan ekonomi, pengurangan kemiskinan, dan pengurangan ketimpangan ekonomi. Terdapat banyak program yang dicanangkan diantaranya Program Keluarga Harapan (PKH).

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu program pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan yang dicanangkan sejak tahun 2007 dan berfokus pada 2 komponen yaitu bidang kesehatan dan pendidikan. Program Keluarga Harapan (PKH) dikenal juga dengan *Conditional Cash Transfer* (CCT) yaitu bantuan tunai bersyarat. Program Keluarga Harapan (PKH) diberikan dalam bentuk biaya tunai kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM), yaitu keluarga yang memiliki anggota keluarga berumur 0-15 atau 18 tahun namun belum menyelesaikan pendidikan dasar, ibu hamil, lansia, dan penyandang disabilitas. Setiap keluarga penerima diberi kartu KKS yang berfungsi sebagai alat transaksi yang dicetak sesuai ketentuan kementerian sosial.

Berdasarkan wawancara penulis dengan Bapak Mulyadi Iswara (Operator Administrasi PKH Kabupaten Solok) pada tanggal 21 Oktober 2019 mengatakan

“PKH merupakan program pengentasan kemiskinan yang diberikan kepada keluarga miskin yang memiliki anggota keluarga sesuai komponen yang menjadi sasaran PKH, komponennya yaitu balita, ibu hamil, lansia, anak sekolah, disabilitas. Untuk keluarga penerima datanya di kelola oleh pusat”.

Sebagai salah satu program untuk mengentaskan kemiskinan PKH diatur dalam Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan. Program Keluarga Harapan bersumber dari APBN, dikelola oleh kementerian sosial dan dibantu oleh dinas sosial yang ada di Kabupaten/Kota/Provinsi serta pendamping PKH di setiap desa/kecamatan.

Tujuan umum Program Keluarga Harapan (PKH) adalah untuk mengurangi angka kemiskinan dan memutus rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), dan merubah perilaku rumah tangga sangat miskin yang kurang kesejahteraannya. Tujuan khusus Program Keluarga Harapan (PKH) adalah meningkatkan kondisi sosial ekonomi rumah tangga sangat miskin, meningkatkan taraf pendidikan anak-anak rumah tangga sangat miskin, meningkatkan kesehatan dan gizi ibu hamil / nifas dan anak dibawah 6 tahun dalam keluarga sangat miskin, serta meningkatkan akses dan layanan kesehatan dan pendidikan bagi rumah tangga miskin.

Penelitian tentang Program Keluarga Harapan telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Clara Dheby pada tahun 2017 yang menyatakan bahwa bagi masyarakat miskin pelayanan kesehatan yang belum memuaskan dan mahalnya biaya pendidikan dirasa sangat menyulitkan mereka. Masalah ini bisa diatasi melalui pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) yang baik. Pernyataan tersebut juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek Dina Indriani pada tahun 2017 yang menyatakan bahwa pemanfaatan Program Keluarga Harapan (PKH) mampu memberikan kontribusi yang serius dalam membantu keluarga miskin karena menekankan langsung pada subjeknya.

Menurut Lidiana dalam penelitiannya pada tahun 2014, rendahnya penghasilan keluarga sangat miskin membuat mereka tidak mampu memenuhi kebutuhan pendidikan bahkan untuk tingkat minimal sekalipun. Sehingga, dana PKH diberikan untuk meningkatkan partisipasi pendidikan anak-anak

keluarga penerima. Dalam penelitiannya pada tahun 2016 Syahputra Adisanjaya menyatakan bahwa jumlah penduduk Indonesia yang tergolong miskin cukup tinggi, belum lagi yang tergolong rentan miskin. Untuk mengatasi hal tersebut menurut Apando Ekardo dalam penelitiannya tahun 2014, pemerintah Indonesia melakukan berbagai upaya untuk menanggulangi kemiskinan salah satunya melalui Program Keluarga Harapan.

Rusydi dalam penelitiannya pada tahun 2016 juga menyatakan bahwa bantuan PKH mempengaruhi partisipasi pendidikan anak-anak keluarga miskin dan pengaruh itu sangat signifikan. Dalam penelitian Dedy Utomo pada tahun 2014 juga menyatakan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) bertujuan untuk memberikan bukti nyata dalam tujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat miskin, hal tersebut memperlihatkan bahwa sejauh ini Program Keluarga Harapan (PKH) memang sudah menjadi program yang berpengaruh dalam pengentasan kemiskinan. Hal tersebut juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dyah Ayu Virgoreta pada tahun 2015 yang menyatakan bahwa implementasi Program Keluarga Harapan yang baik akan mengurangi tingginya jumlah rumah tangga sangat miskin.

Dalam beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, banyak yang membahas mengenai implementasi Program Keluarga Harapan (PKH), pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat miskin, analisis pemanfaatan Program Keluarga Harapan (PKH), pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap partisipasi pendidikan. Namun, belum ada yang meneliti

bagaimana pemanfaatan dana bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) oleh masyarakat kurang mampu atau penerima.

Jumlah masyarakat kurang mampu di Indonesia yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) berdasarkan data RAPBN meningkat setiap tahunnya yaitu pada tahun 2015 sebanyak 3,5 juta jiwa, tahun 2016 sebanyak 6 juta jiwa, tahun 2017 sebanyak 6,2 juta jiwa, tahun 2018 sebanyak 10 juta jiwa. Pada tahun 2019 sebanyak 10 juta jiwa. Penerima PKH di Kabupaten Solok sebanyak 38.586 jiwa dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 1.
Jumlah penerima PKH di Kabupaten Solok

No.	Komponen	Jumlah
1	Ibu Hamil	321
2	Balita	6682
3	Anak Pra Sekolah	1053
4	Anak SD	16289
5	Anak SMP	7344
6	Anak SMA	4794
7	Lansia	1781
8	Disabilitas	322

Sumber : Sekretariat PKH Kabupaten Solok

Penerima PKH di Kanagarian Alahan Panjang sebanyak 936 jiwa dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 2.
Jumlah penerima PKH di Kanagarian Alahan Panjang

No.	Komponen	Jumlah
1	Ibu Hamil	3
2	Balita	104
3	Anak Pra Sekolah	45
4	Anak SD	436
5	Anak SMP	197
6	Anak SMA	119
7	Lansia	24
8	Disabilitas	8

Sumber : Sekretariat PKH Kabupaten Solok

Namun, terdapat masalah pemanfaatan dana bantuan PKH yaitu masyarakat penerima kurang cermat dalam mengelola uang bantuan tersebut dan tidak memanfaatkan dana bantuan untuk pendidikan dan kesehatan. Jumlah dana bantuan yang diberikan dalam Program Keluarga Harapan (PKH) kepada setiap keluarga berbeda-beda, tergantung kepada jumlah komponen dalam keluarga yang bisa menerima dana tersebut. Jumlah dana yang diberikan sesuai komponen sebagai berikut :

Tabel 3.
Jumlah dana PKH yang diterima tiap komponen dalam keluarga

No.	Komponen	Jumlah dana
1	Ibu Hamil	Rp 2.400.000
2	Balita	Rp 2.400.000
3	Anak Pra Sekolah	Rp 2.400.000
4	Anak SD	Rp 900.000
5	Anak SMP	Rp 1.500.000
6	Anak SMA	Rp 2.000.000
7	Lansia	Rp 2.400.000
8	Disabilitas	Rp 2.400.000

Sumber : Sekretariat PKH Kabupaten Solok

Peneliti melihat adanya keluarga penerima yang menghabiskan dana PKH untuk membeli keperluan lain dan tidak untuk kebutuhan dasar terutama untuk kesehatan dan pendidikan. Mereka membeli barang elektronik, membeli rokok, membayar cicilan, modal dagangan, dan merenovasi rumah.

Berdasarkan wawancara penulis dengan Bapak Edtri Wahyudi (Operator Manajemen PKH Kabupaten Solok) pada tanggal 21 Oktober 2019 mengatakan

“PKH diberikan kepada penerima untuk membantu mereka dalam meningkatkan kesejahteraan terutama masalah kesehatan dan pendidikan, untuk pemanfaatannya memang harus di dua bidang tersebut. Jika ada yang memanfaatkan untuk hal lain maka akan diberikan peringatan oleh pendamping. Jadi, yang mengawasi langsung di lapangan adalah pendamping PKH yang sudah dipilih.”

Pada hari Sabtu, 6 April 2019, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu anggota keluarga penerima PKH yaitu Ibu Wisda, beliau mengatakan bahwa dana bantuan PKH tersebut beliau gunakan untuk keperluan pendidikan anak beliau yang duduk di kelas 4 SD dan 2 SMP. Tapi, jika tidak terlalu banyak kebutuhan sekolah maka dana tersebut dihabiskan untuk membeli keperluan lain seperti membeli makanan dan membeli rokok. Hal tersebut juga dilakukan oleh keluarga Ibu Nur, anak beliau yang sekolah hanya satu orang sehingga uang tersebut hanya digunakan untuk membeli obat dan membeli keperluan lain seperti membeli barang-barang rumah tangga (barang elektronik).

Hal tersebut tentu tidak sesuai dengan tujuan dimana diharapkan PKH mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat penerima dana tersebut. Oleh sebab itu penelitian tentang pemanfaatan dana bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) oleh masyarakat kurang mampu perlu dilakukan karena sangat berkaitan dengan tingkat kesejahteraan masyarakat penerima dan bagaimana masyarakat memanfaatkan dana tersebut untuk memenuhi kebutuhan mereka terutama dalam hal kesehatan dan pendidikan. Jika tidak maka dikhawatirkan pemanfaatan dana tersebut tidak sesuai dari tujuan awal PKH yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat penerimanya dalam bidang kesehatan dan pendidikan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang penelitian tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adanya keluarga penerima dana Program Keluarga Harapan yang kurang cermat dalam mengelola atau memanfaatkan dana bantuan tersebut.
2. Adanya keluarga penerima dana Program Keluarga Harapan yang tidak memanfaatkan dana untuk pendidikan dan kesehatan.
3. Kurangnya pengawasan dari pendamping Program Keluarga Harapan
4. Adanya penerima Program Keluarga Harapan yang tidak menghadiri kegiatan sosialisasi
5. Adanya penerima yang tidak tepat sasaran

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah maka dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi masalah pada pemanfaatan dana Program Keluarga Harapan oleh masyarakat kurang mampu di Kanagarian Alahan Panjang, Kabupaten Solok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah dan batasan masalah dalam penelitian ini maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Bagaimana pemanfaatan dana Program Keluarga Harapan oleh masyarakat kurang mampu dalam bidang pendidikan dan kesehatan di Kanagarian Alahan Panjang, Kabupaten Solok ?
- b. Permasalahan apa saja yang terjadi dalam proses pemanfaatan dana Program Keluarga Harapan bagi masyarakat kurang mampu dalam bidang pendidikan dan kesehatan di Kanagarian Alahan Panjang , Kabupaten Solok?
- c. Apa saja penyebab terjadinya permasalahan pemanfaatan dana Program Keluarga Harapan bagi masyarakat kurang mampu dalam bidang pendidikan dan kesehatan di Kanagarian Alahan Panjang, Kabupaten Solok?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka ditentukan tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan dana PKH oleh masyarakat kurang mampu dalam bidang pendidikan dan kesehatan di Kanagarian Alahan Panjang, Kabupaten Solok.
2. Mendeskripsikan permasalahan apa saja yang terjadi dalam proses pemanfaatan dana Program Keluarga Harapan bagi masyarakat kurang mampu dalam bidang pendidikan dan kesehatan di Kanagarian Alahan Panjang, Kabupaten Solok.
3. Mendeskripsikan apa saja penyebab terjadinya permasalahan pemanfaatan dana Program Keluarga Harapan bagi masyarakat kurang mampu dalam bidang pendidikan dan kesehatan di Kanagarian Alahan Panjang, Kabupaten Solok.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta berdampak positif bagi :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan peneliti dalam bidang ilmiah dan menambah pengetahuan tentang bagaimana pemanfaatan dana PKH bagi kesejahteraan masyarakat kurang mampu di Kanagarian Alahan Panjang, serta untuk dijadikan pedoman bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat penerima Program Keluarga Harapan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik bagi masyarakat terutama masyarakat kurang mampu yang

menerima bantuan PKH agar bisa memanfaatkan dana PKH sebagaimana mestinya.

b. Bagi pemerintah Nagari Alahan Panjang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Pemerintah Nagari Alahan Panjang untuk lebih mengawasi bagaimana masyarakat penerima PKH memanfaatkan bantuan tersebut sesuai tujuan.

c. Bagi pemerintah Kabupaten Solok

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah terutama pemerintah Kabupaten Solok sebagai bahan pertimbangan untuk menjalankan tugasnya dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan untuk masa yang akan datang.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu program pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan yang dicanangkan sejak tahun 2007. Program Keluarga Harapan dilaksanakan di Kabupaten Solok sejak tahun 2010 dan berfokus pada dua bidang yaitu bidang pendidikan dan bidang kesehatan. Dalam bidang pendidikan, dana yang didapatkan oleh keluarga penerima PKH dimanfaatkan untuk membiayai pendidikan, membeli perlengkapan sekolah dan tabungan untuk melanjutkan sekolah. Dalam bidang kesehatan, dana yang didapatkan oleh keluarga penerima PKH dimanfaatkan untuk membiayai layanan kesehatan yaitu pergi ke posyandu dan membeli perlengkapan bayi. Bagi lansia untuk memeriksa kesehatan dan membeli obat. Bagi disabilitas untuk kebutuhan sehari-hari dan untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Salah satu permasalahan yang terjadi dalam Program Keluarga Harapan adalah masalah pemanfaatannya yang tidak sesuai dengan yang seharusnya. Masih adanya keluarga penerima dana Program Keluarga Harapan yang kurang cermat dalam mengelola atau memanfaatkan dana bantuan tersebut. Adanya penerima yang tidak memanfaatkan dana Program Keluarga Harapan untuk pendidikan dan kesehatan. Ada keluarga penerima yang menghabiskan dana PKH untuk membeli

keperluan lain seperti membeli barang elektronik, membayar cicilan, membeli rokok, modal dagangan dan merenovasi rumah.

Penyebab terjadinya permasalahan dalam pemanfaatan dana PKH oleh masyarakat kurang mampu di Kanagarian Alahan Panjang yaitu kurangnya pengawasan dari pendamping PKH, penerima PKH tidak menghadiri kegiatan sosialisasi PKH, dan adanya penerima PKH yang tidak tepat sasaran.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran kepada beberapa pihak terkait pemanfaatan dana PKH di Kanagarian Alahan Panjang yaitu :

1. Bagi pemerintah Kabupaten Solok terutama dinas sosial Kabupaten Solok hendaknya selalu mengawasi bagaimana proses Program Keluarga Harapan terutama masalah pemanfaatannya oleh masyarakat penerima sehingga program ini benar-benar mampu mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Solok.
2. Bagi pemerintah Nagari Alahan Panjang hendaknya selalu meningkatkan pengawasan terhadap masyarakat yang menerima bantuan, sehingga angka kemiskinan di Alahan Panjang berkurang. Pemerintah nagari juga harus selektif dalam mendata masyarakat penerima sehingga dana bantuan diberikan kepada yang benar-benar membutuhkan.

3. Bagi pendamping PKH diharapkan selalu bisa menjalankan tugas dengan baik dan tetap semangat dalam memberikan perhatian kepada penerima sehingga setiap keluarga penerima PKH bisa meningkatkan kesejahteraan hidupnya.
4. Bagi masyarakat penerima PKH untuk memanfaatkan dana bantuan yang telah diterima untuk pendidikan dan kesehatan anggota keluarga agar tujuan dari program ini terlaksana sebagaimana mestinya. Keluarga penerima hendaknya juga menghadiri kegiatan pertemuan yang dilaksanakan sekali seminggu paling tidak hadir saat pertemuan wajib sekali sebulan sesuai kesepakatan dengan pendamping PKH.
5. Bagi mahasiswa untuk lebih peka lagi terhadap program pengentasan kemiskinan terutama Program Keluarga Harapan yang telah dilaksanakan di seluruh Indonesia sehingga bisa meningkatkan kemampuan ilmiah terutama dalam hal penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2012. *Sosiologi : Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ahmadi, Abu. 2003. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Akmala,Cita Fauziatul. 2017. “Implementasi Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kranggan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung”. Skripsi Ilmu Kesejahteraan Keluarga. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta
- Dheby, Clara. dkk. 2017.”Implementasi PKH di Kec.Tamalate, Kota Makassar”. *Jurnal Administrasi Publik*. Vol.3, No.2, Tahun 2017
- Ekardo,Apando. dkk. 2014. “Efektifitas PKH dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Nagari Lagan Hilir, Kab.Pesisir Selatan”. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*. Vol. III, No.1, Januari-Juni 2014
- Fransiska WL. dkk. 2013. “Analisis Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Kab.Kutai Kertanegara”. *Jurnal Administrative Reform*. Vol.1, No.3, Tahun 2013
- [https : // dinsos.solokkab.go.id](https://dinsos.solokkab.go.id)
- [https : //kemsos.go.id](https://kemsos.go.id)
- Huraerah, Abu. 2013. “Strategi Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia”. *Jurnal pemberdayaan komunitas*. Vol.12, No.1, Juni 2013
- Indriani, Kadek Dina. 2017. “Analisis pemanfaatan PKH Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Kec. Buleleng tahun 2011-2015”. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*. Vol.10, No.2, Tahun 2017
- Lidiana, dkk. 2014. “Pengaruh dan Efektifitas Bantuan PKH Terhadap Partisipasi Pendidikan di Kec.Muara Tiga,Kab.Pidie”.*Jurnal Ilmu Ekonomi*.Vol. 2 No. 2 Mei 2014
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : Bumi Aksara
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya